

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada hasil dan pembahasan penelitian ini yang disajikan kaitan tentang pengaruh hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dalam kelas V SDN Purwamekar II. maka disimpulkan yakni sebagai berikut:

Setelah dihitung melalui rumus perhitungan data interval, maka didapat atas sampel yang di pergunakan sebanyak 30 peserta didik dengan hasil : terdapat 9 peserta didik menjawab rendah atau sebesar (27%), kemudian terdapat 11 peserta didik menjawab sedang atau sebesar (33%), kemudian hanya terdapat 10 peserta didik yang menjawab tinggi (30%) maka disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik kelas V SDN Purwamekar II pada pembelajaran pelajaran IPA masuk kategori SEDANG. Dalam penelitian ini terdapat 16 siswa dengan hasil belajar rendah (44%), 7 siswa berada pada kisaran sedang (23%), dan 7 siswa berada pada atau di atas kelas atas (100%) dengan prestasinya (30 persen). Siswa di SDN Purwamekar II mempelajari topik ilmiah dengan tingkat keberhasilan yang sederhana, berdasarkan logika yang disajikan di atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara semangat belajar siswa dengan hasil belajarnya selama pembelajaran saintifik. Hasil penelitian menunjukkan seberapa besar korelasi positif  $r_{xy}$  antara variabel x dan variabel y, yang ditemukan dalam pengujian hipotesis. Antusiasme siswa dalam belajar dan hasil belajar mereka selama pelajaran sains ditemukan memiliki asosiasi positif yang kuat ( $r_{xy}$ ). Ada

hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel Minat Belajar dan Hasil Belajar, yang membuat kita percaya bahwa  $H_a$  dapat diterima.

## **B. Saran**

Rekomendasi berikut didasarkan pada temuan penelitian:

1. Pendidik diharapkan fokus dan konsisten membangkitkan minat belajar siswa sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara efisien dan hasil siswa meningkat, khususnya di bidang sains. Ini terutama berlaku untuk instruktur.
2. Agar guru berhasil, mereka membutuhkan berbagai sumber daya pendukung pembelajaran, seperti media pembelajaran, dan administrator sekolah harus lebih fokus pada ketersediaan sumber daya tersebut. Ada korelasi langsung antara kinerja pendidikan yang lebih baik dan akses yang lebih baik ke sarana dan prasarana.
3. Untuk mencapai tingkat prestasi belajar yang lebih tinggi lagi, siswa harus mampu secara signifikan meningkatkan volume dan kualitas belajarnya.
4. Sebagai hasil dari penelitian ini, peneliti masa depan akan dapat mengenali peningkatan prestasi belajar yang dihasilkan dari semangat siswa untuk belajar di masa depan. Lebih banyak faktor penelitian yang berbeda diharapkan akan dikembangkan dalam waktu dekat, menurut para peneliti. Karena selain keinginan seseorang untuk belajar, berbagai faktor atau variabel lain dapat mempengaruhi seberapa baik mereka berhasil di sekolah.